

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Risya Nur Hidayah, NIM. 12405183017, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan objek wisata ini tidak bisa beroperasi sebagaimana mestinya. Objek wisata ini terpaksa tutup karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan semua masyarakat untuk beraktivitas dari rumah dan menjauhi kerumunan, dengan harapan pemerintah dapat lebih mengontrol penyebaran virus ini.

Penelitian ini mengangkat fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana upaya BUMDes dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. 2) Bagaimana faktor internal yang menjadi kekuatan objek wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. 3) Bagaimana faktor internal yang menjadi kelemahan objek wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. 4) Bagaimana faktor eksternal yang menjadi ancaman objek wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. 5) Bagaimana faktor eksternal yang menjadi peluang objek wisata Punakawan *Park* Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan peneliti adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berupa data dari buku, jurnal, dan artikel yang diperoleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Upaya BUMDes dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Punakawan *Park* saat ini masih dalam proses pengembangan dan perlu adaptasi kebiasaan baru setelah adanya pandemi *Covid-19*. 2) Faktor internal yang menjadi kekuatan adalah memiliki gedung serbaguna yang cukup luas, memiliki fasilitas karaoke yang bagus, terdapat gazebo, dan memiliki ikon wisata yang menarik. 3) Faktor internal yang menjadi kelemahan adalah belum banyak orang yang mengenal Punakawan *Park* terbatasnya dana pengelolaan, dan kurangnya spot untuk berfoto. 4) Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah mendapatkan dukungan dari masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar, dan pertumbuhan ekonomi terutama masyarakat sekitar. 5) Faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah adanya kebijakan PPKM dan munculnya objek wisata baru yang lebih menarik.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Strategi Pengelolaan, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

The research "Strategy for Management and Development of Punakawan Park Tourism Object, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency" was written by Risya Nur Hidayah, NIM. 12405183017, Sharia Business Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, Advisor of Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.

This research is motivated by the Covid-19 pandemic which caused this tourist attraction to not be able to operate as it should. This tourist attraction was forced to close due to a government regulation that requires all people to move from home and stay away from crowds, in the hope that the government can better control the spread of this virus.

This research raises the focus of research as follows: 1) How are BUMDes efforts in managing and developing the Punakawan Park tourist attraction, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency. 2) What are the internal factors that become the strength of the Punakawan Park tourist attraction, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency. 3) What are the internal factors that become the weakness of the Punakawan Park tourist attraction, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency. 4) What are the external factors that threaten the Punakawan Park tourist attraction, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency. 5) What are the external factors that become opportunities for the Punakawan Park tourist attraction, Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency.

This type of research is qualitative research while the approach in this study uses a descriptive qualitative approach. The data used by the researcher is primary data in the form of observations, in-depth interviews, and documentation. While secondary data in the form of data from books, journals, and articles obtained by researchers. The data analysis technique used in this study uses SWOT analysis.

The research results obtained are as follows: 1) BUMDes efforts in managing and developing the Punakawan Park tourist attraction are currently still in the development process and need to adapt to new habits after the Covid-19 pandemic. 2) Internal factors that become strengths are having a multipurpose building that is quite spacious, has good karaoke facilities, has a gazebo, and has an attractive tourist icon. 3) Internal factors that become weaknesses are not many people know about Punakawan Park, limited management funds, and lack of spots to take pictures. 4) External factors that become opportunities are getting support from the community, opening up employment opportunities for the surrounding community, and economic growth, especially the surrounding community. 5) External factors that become threats are PPKM policy and the emergence of new attractions.

Keywords: *SWOT Analysis, Management Strategy, Development Strategy.*